

**TINDAK TUTUR LOKUSI DAN ILOKUSI PADA FILM ANIMASI
“SI JUKI THE MOVIE: PANITIA HARI AKHIR”**

Aninda Alpiani¹, Surastina², Andri Wicaksono³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: anindaalpianin@gmail.com¹, srastina@stkipgribl.ac.id²,
ctx.andrie@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat pada film animasi berjudul “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*” karya Faza Meonk yang di rilis tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat pada film animasi berjudul “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*” karya Faza Meonk. Instrumen penelitian ini menggunakan *human instrumen* yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Analisis data dengan metode deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam tindak tutur lokusi yang ditemukan ada 3 macam yaitu: (1) lokusi berita sebanyak 10 data tuturan yang ditemukan, (2) lokusi perintah sebanyak 7 data tuturan, dan (3) lokusi tanya sebanyak 8 data tuturan. Kemudian tindak tutur ilokusi terdapat 5 macam yaitu: (1) ilokusi asertif sebanyak 10 data tuturan, (2) ilokusi direktif sebanyak 8 data tuturan, (3) ilokusi komisif sebanyak 6 data tuturan, (4) ilokusi ekspresif sebanyak 9 data tuturan, dan (5) ilokusi deklarasi sebanyak 2 data tuturan.

Kata Kunci: Bahasa, Film, Tindak Tutur

Abstract: This study aims to describe the forms of locutionary and illocutionary speech acts found in the animated film entitled “*Si Juki The Movie: Committee of the End*” by Faza Meonk which was released in 2017. The subject of this research was the forms of speech acts of locutionary and illocutionary work found in the animated film entitled “*Si Juki The Movie: Committee of the End*” by Faza Meonk. The research instrument uses human instruments, namely the researchers themselves. The data collection technique uses the listening method with a proficient free engagement technique. Data analysis used a qualitative descriptive method because the data analyzed and the results of the analysis were descriptive. The data validation technique uses the source triangulation technique. Based on the research results, it can be seen that there are 3 types of locutionary speech acts found, namely: (1) news locutions as many as 10 utterances found, (2) command locutions as many as 7 utterances, and (3) locutions asking as many as 8 utterances. Then there are 5 types of illocutionary speech acts, namely: (1) assertive illocutionary utterances consisting of 10 utterances, (2) directive illocutionary acts totaling 8 utterances, (3) commissive illocutionary acts totaling 6 utterances, (4) expressive illocutionary acts totaling 9 utterances, and (5) declaration illocutionary acts totaling 2 utterances.

Keywords: Language, Film, Speech Act

PENDAHULUAN

Dalam sebuah film terdapat banyak dialog yang tentunya memuat unsur-unsur bahasa yang dapat di teliti. Pada kenyataannya, film memang memuat sumber lisan atau kajian pragmatik yang tidak natural. Akan tetapi, melalui sebuah film kita dapat

melihat berbagai macam dialog yang bersandarkan pada kehidupan sehari-hari. Dari sinilah kita dapat melihat objek-objek penelitian di bidang pragmatik selain dari objek nyata yang memang lebih bersifat natural. Tindak tutur pada film dapat terlihat dari bahasa komunikasi yang digunakan para tokoh.

Penggunaan bahasa yang dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terjadi dalam dialog para tokoh pada film. Tindak tutur yang terjadi dalam film juga beragam, misalnya tindak tutur yang berupa meminta, menyatakan, perintah, penjelasan atau maksud-maksud komunikatif lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berupaya untuk menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang ada pada film animasi "Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir". Adapun alasan peneliti tertarik pada tindak tutur yang ada pada film karena memiliki maksud dan tujuan dari setiap tuturan terhadap mitra tutur. Tujuan dan maksud tersebut tidak secara langsung diungkapkan secara jelas namun melalui implikasi-implikasi yang mengharuskan penonton untuk memahaminya.

Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik. Tindak tutur merupakan pengujian kalimat untuk menyertakan agar suatu maksud dari pembicaraan diketahui pendengar. Tindak tutur adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi social. Menurut Chaer dan Agustina (2010:50) tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan Bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitikberatkan pada makna atau arti tindak dalam suatu tuturan. Tindak tutur dapat berwujud suatu pertanyaan, perintah, maupun pernyataan.

Tindak tutur lebih cenderung sebagai gejala individual, dalam peristiwa tutur orang menitikberatkan pada tujuan peristiwanya, maka dalam tindak tutur orang lebih memperhatikan kepada makna atau arti tindak dalam tuturan itu. Selanjutnya tindak ujar merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar/ penulis, pembaca serta yang dibicarakan (Djajasudarma, 2012:53).

Leech (1993:280) menyatakan bahwa semua tuturan adalah bentuk Tindakan dan tidak sekedar menyatakan sesuatu tentang dunia. Tindak tutur (speech act) adalah fungsi bahasa sebagai sarana penindak. Semua kalimat atau ujaran diucapkan oleh penutur sebenarnya mengandung fungsi komunikatif tertentu.

Kemudian Menurut Searle (dalam Rohmadi 2017:32) mengemukakan secara pragmatik setidaknya ada 3 jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, tindak tutur merupakan kegiatan atau tindakan dalam ujaran yang memiliki makna. Sebagai contoh dari pernyataan diatas adalah perintah larangan, dapat dilakukan dengan tuturan "jangan tengok kiri!". Tuturan ini adalah tindakan perintah larangan yang sebenarnya memiliki tujuan untuk dilanggar karena maksud sebenarnya adalah supaya orang-orang tertarik untuk melihat sesuatu di sebelah kiri.

Tindak lokusi adalah sebuah Tindakan mengatakan sesuatu. Tindak lokusi terlihat Ketika seseorang menuturkan sebuah tuturan atau pernyataan. Menurut Wijana (1996:16) konsep lokusi adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi kalimat-kalimat atau tuturan, dalam hal ini di pandang sebagai satuan yang terdiri dari dua unsur yaitu subjek/topik dan predikit/perintah. Tindak tutur lokusi juga disebut *the act of saying something*.

Tindak lokusi adalah sebuah Tindakan mengatakan sesuatu dalam arti bermakna atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak lokusi terlihat ketika seseorang menuturkan sebuah tuturan atau pernyataan. Konsep lokusi adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi

kalimat-kalimat atau tuturan, dalam hal ini dipandang sebagai satu satuan yang terdiri dari dua unsur yaitu subjek/ topik dan predikat/ perintah (Chaer dan Agustin, 2010:53).

Pendapat lain mengatakan bahwa tindak lokusi adalah suatu tindak berkata, yaitu menghasilkan ujaran dengan makna dan referensi tertentu. Tindak ini merupakan dasar bagi dilakukannya tindak tutur lain, lebih-lebih terhadap tindak ilokusi (Arifin, 2011:138). Dengan kata lain tindak lokusi adalah tindak tutur yang menghasilkan kalimat yang bermakna dan dapat dipahami oleh pendengar.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menyampaikan sesuatu informasi, yaitu mengucapkan sesuatu kepada lawan tutur dengan makna kata dan kalimat yang sesuai dengan makna itu sendiri.

Bentuk lokusi bergantung kepada kategori gramatikal. Berdasarkan kategori gramatikal, bentuk ini dibedakan menjadi tiga, yaitu kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya.

Ketika penutur mengucapkan suatu tuturan, sebenarnya dia juga melakukan tindakan yaitu menyampaikan maksud atau keinginannya melalui tuturan tersebut. Menurut Yule (1996:84), tindak ilokusi adalah tindak tutur yang ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan untuk membuat sesuatu pernyataan, tawaran, penjelasan.

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi karena tindak ilokusi berkaitan dengan siapa penutur, kepada siapa, kapan dan dimana

tindak tutur itu dilakukan. Tindak ilokusi ini merupakan bagian yang terpenting dalam memahami tindak tutur. Tindak ilokusi juga disebut sebagai *the act of doing something* (Wijana, 1996:18).

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit. Tindak tutur ilokusi ini biasanya berkenaan dengan pemberian izin, mengucapkan terimakasih, menyuruh, menawarkan, dan menjanjikan (Chaer dan Agustina, 2010:53).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk melakukan tindakan yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu kepada mitra tutur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena suatu subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang tercermin dari dialog para tokoh di dalam film. Metode simak yang digunakan yaitu dengan mencatat semua ujaran yang relevan bagi penelitian dari penggunaan Bahasa secara lisan tersebut.

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan teori Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337-345) dengan langkah-langkah meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika dilihat dari tindak tutur lokusi terdapat kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya. Bentuk berita paling banyak ditemukan dalam penggunaan Bahasa pada film animasi berjudul “Si

Juki The Movie: Panitia Hari Akhir karya Faza Meonk, kedua adalah lokusi bentuk tanya dan yang ketiga adalah bentuk perintah. Bila dilihat dari tindak tutur ilokusi terdapat empat bentuk yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi. Ilokusi asertif paling banyak ditemukan dalam penelitian ini, sedangkan yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk deklarasi. Berikut adalah jumlah tuturan yang disajikan ke dalam bentuk tabel rangkuman

Tabel
Tindak Tutur dalam Film “Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir” karya Faza Meonk

| No. | Bentuk Tindak Tutur | Jumlah Tuturan |
|-----|---------------------|----------------|
| 1. | Lokusi | |
| | a. Berita | 10 |
| | b. Perintah | 7 |
| | c. Tanya | 8 |
| 2. | Ilokusi | |
| | a. Asertif | 10 |
| | b. Direktif | 8 |
| | c. Komisif | 6 |
| | d. Ekspresif | 9 |
| | e. Deklarasi | 2 |
| | Jumlah | 60 |

Berikut disajikan beberapa hasil analisis yang dilakukan sesuai dengan setiap aspek bentuk tindak tutur dalam film animasi berjudul “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*” karya Faza Meonk yang dirilis pada tahun 2017.

1. Bentuk Tindak Tutur Lokusi

a. Lokusi Bentuk Berita

Kalimat berita disebut juga dengan kalimat deklaratif. Kalimat berita berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian.

Data (1)

Juki: “Makasih buat babeh, emak, abah, mpok, encang, saudara, tetangga, semua perangkat kelurahan dan kecamatan di tempat. Dan yang terakhir, yang paling buat semua sobat juki dan teman-teman

yang selama ini setia deketin gue. Karena itu, piala ini gue persembahkan untuk kalian.” (6)

Berdasarkan data (1) dalam film adalah kalimat berita, yang dikatakan oleh juki ketika mendapatkan penghargaan sebagai selebriti terpopuler tahun 2017. Juki mengucapkan rasa terima kasih kepada babeh, emak, mpok, encang, saudara, tetangga, semua perangkat kelurahan dan kecamatan di tempat. Yang selalu mendukung karirnya sebagai seorang selebritis.

Data (2)

Erin: “Oke ehm... terimakasih. Jadi setelah menyelesaikan S1 Ilmu Astronomi saya di salah satu perguruan tinggi, saya mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan S2 Pendidikan ke Amerika. Dimana saya mendapatkan gelar Doktor of Sainces di Bidang Astronomi. Kemudian kira-kira tahun 2016 saya kembali ke tanah air dan saya bekerja di sini.”(8)

Berdasarkan data (2) dalam film adalah kalimat berita, yang dikatakan oleh Erin sebagai Kepala Bidang Riset dan Teknologi Antariksa termuda yang pernah di miliki Indonesia. Dan erin menceritakan pernah kuliah di salah satu perguruan tinggi S1 Ilmu Astronomi. Kemudian mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan S2 Pendidikan di Amerika, lalu mendapat gelar Doktor of Sainces di Bidang Astronomi. Kemudian tahun 2016 erin kembali ke tanah air dan bekerja di Badan Antariksa Seluruh Indonesia.

Data (3)

Babeh: “Assalamualaikum, juk lagi ngapain lu, Ini emak lu suruh ngingetin lu besok sore jangan lupa ada syukuran kan disini. Ngerayain yang elu menang kemaren.” (9)

Berdasarkan data (3) dalam film adalah kalimat berita, yang dikatakan oleh babeh yang diminta istrinya untuk mengingatkan kembali kepada anaknya yaitu juki, bahwa akan diadakan acara syukuran kemenangan juki sebagai selebritis terpopuler tahun 2017.

b. Lokusi Bentuk Perintah

Kalimat perintah juga disebut sebagai kalimat imperatif atau suruhan atau permintaan. Ciri-ciri kalimat perintah adalah a) intonasi yang ditandai nada rendah di akhir tuturan; b) pemakaian partikel penegas, penghalus, dan kata tegas ajakan, harapan permohonan, dan larangan; c) susunan inversi sehingga urutannya menjadi tidak selalu terungkap predikat subjek jika diperlukan; d) pelaku tindakan tidak selalu terungkap.

Data (11)

Erin: “Pak anto coba tolong naikan sensitivitas raider, turunkan frekuensi setengahnya untuk mengurangi noise. Sehingga kita bisa mendapatkan data objek yang lebih akurat.” (32)

Berdasarkan data (11) merupakan kalimat perintah, dimana erin menyuruh atau meminta pak anto untuk menaikkan sensitivitas raider, turunkan frekuensi setengahnya untuk mengurangi noise. Sehingga bisa mendapatkan data objek yang lebih akurat. Di karenakan adanya sinyal dari lampu indikator yang menyala, erin menduga radar astronomi menangkap sesuatu.

Data (12)

Babeh: “Apaan sih lu korea mulu, belajar sono biar pinteran!” (42)

Berdasarkan data (12) merupakan kalimat perintah, yang dituturkan oleh babeh kepada keponakanya karena menggangukannya ketika sedang menonton berita. Babeh bilang kepada juleha untuk

belajar jangan nonton korea terus supaya menjadi anak yang pintar, tetapi juleha menegaskan kepada babeh juki bahwa juleha tetap ranking 1 di sekolahnya.

Data (13)

Pak Jhon: “Ini rancangan misi nya. Silahkan dipelajari, sekalian siapkan ruangan untuk kantor saya.” (59)

Berdasarkan data (13) merupakan kalimat perintah yang bermakna pak Jhon menyuruh erin untuk mempelajari rancangan misi yang dia berikan kemudian menyuruh erin untuk mempersiapkan ruangan untuknya. Pak John selaku ketua misi Garuda Jaya dan menjadi pimpinan erin yang baru untuk misi menghancurkan asteroid yang akan jatuh di Indonesia.

c. Lokusi Bentuk Tanya

Kalimat tanya yang dikenal juga dengan nama kalimat interogatif. Secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti “apa”, “siapa”, “berapa”, “kapan”, dan “bagaimana” dengan atau tanpa partikel “-kah” sebagai penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis atau suara naik, terutama jika tidak ada kata tanya atau suara turun. Fungsi kalimat tanya adalah untuk menanyakan sesuatu.

Data (18)

Juki: “Ehehee... Jadi acara gue jam berapa nih?” (21)

Berdasarkan data (18) merupakan kalimat tanya yang dituturkan oleh juki kepada basuki selaku mc acara di bazar umum Basuki komik indie. Mengandung maksud untuk menanyakan kapan giliran dia untuk menjadi tamu acara sebagai penulis komik. Tetapi memang juki tidak di undang untuk acara tersebut dikarenakan karya-karya juki sudah banyak diikuti oleh orang lain dan tidak menarik lagi.

Data (19)

Erin: Pak anto? (26)

Berdasarkan data (19) merupakan kalimat tanya yang dituturkan oleh erin, yang mendatangi ruang control karena mengetahui ada sinyal lampu indikator yang menyala, tetapi pak anto tidak mengetahui kedatangan erin keruangan karena asik ketiduran.

Data (20)

Faza: Masih soal yang dibahas Basuki kemaren ya? udah gua bilang gak usah didengerin. (35)

Berdasarkan data (20) merupakan kalimat tanya yang dituturkan oleh faza kepada juki, karena juki kepikiran apa yang dikatakan Basuki dan mengatakan pendapatnya tentang karir mereka yang ngetop karena berani beda, bebas ngomongin apa aja, gak takut sensor, rating dan sekarang juki merasa bahwa karir yang mereka buat tidak seunik sebelum-sebelumnya. Tetapi faza tidak menggubris apa yang dikatakan juki.

2. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

Putrayasa (2014:90) membuat klasifikasi dasar tuturan yang membentuk tindak tutur ilokusi menjadi lima yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk melakukan tindakan yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu kepada lawan tutur.

a. Bentuk Ilokusi Asertif

Pada ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

Data (26)

Juki: "Iye iyee... bisa beh. Gampang gak usah dibalikin, entar juki transfer deh". (12)

Berdasarkan data (26) dituturkan oleh juki yang akan mentranfer duit, dengan maksud memberitahukan kepada babeh supaya tidak perlu repot-repot untuk mengembalikan duit yang babehnya pinjam untuk investasi yang dibicarakan lewat telepon.

Data (27)

Juki: "Aaa... gua kayak pulang kampung nih setiap kesini rasanye. Disini nih gue ama faza merintis karir, jualan komik modal sendiri." (19)

Berdasarkan data (27) diungkapkan oleh juki pada congky yaitu sahabat juki, congky merupakan makhluk astral yang hanya bisa dilihat oleh juki. Tuturan yang dingkapkan oleh juki termasuk dalam bentuk ilokusi asertif, karena dilihat dari segi pembicaraan apa yang diungkapkan mengandung pernyataan yang diungkapkan oleh penutur. Secara tersirat mengandung pernyataan bahwa penutur mengemukakan pikiran atau isi hatinya kepada lawan tutur.

Data (28)

Basuki: "Sorry nih juk, sebenarnya tahun ini kita emang gak ngirim undangan ke elo atau faza." (22)

Berdasarkan data (28) yang diungkapkan oleh Basuki adalah tindak ilokusi asertif, karena Basuki menyampaikan sebuah informasi kepada juki karena tidak mengundang juki sebagai tamu acara, pada acara di bazar umum basuki komik indie. Dikarenakan karya-karya juki sudah banyak diikuti oleh orang lain dan tidak menarik lagi.

b. Bentuk Ilokusi Direktif

Tindak tutur ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur; misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan memberi nasihat. Berikut ini beberapa contoh bentuk ilokusi direktif yang ditemukan dalam film animasi “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*”.

Data (36)

Erin: “Ehm begini... juki kan orangnya kritis punya acara no 1 di Indonesia. Di tonton sama jutaan orang. Kalau juki bisa sampaikan fakta ini di acara juki, desakan dari masyarakat harusnya bisa menghentikan misi ini untuk sementara atau minimal supaya bisa dikoreksi lebih dulu.” (96)

Berdasarkan data (36) merupakan tuturan yang disampaikan oleh erin kepada juki, karena juki merupakan orang yang kritis dan memiliki acara no.1 di Indonesia. Untuk bisa membantunya dalam menyampaikan fakta mengenai misi dalam menyelamatkan Indonesia dari jatuhnya meteorid di acara juki, supaya bisa menghentikan misi untuk sementara atau minimal bisa dikoreksi terlebih dahulu.

Data (37)

Professor Juned: “Awas awasss! kabelnya tuh, entar kelindes gepeng lagi.” (105)

Berdasarkan data (37) merupakan tuturan yang disampaikan oleh professor juned kepada juleha, yang membantunya dalam mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengambil ekstrak di tubuhnya si juki.

Data (38)

Professor Juned: “Ah kemungkinan besar sih aaa... ntar dulu. Gak ada apa-apa juk. Tapi untuk pastinya

gua butuh ngambil ekstrak badan lu ye.” (110)

Berdasarkan data (38) yang diungkapkan oleh professor juned merupakan pernyataan mengenai keadaan si juki setelah tidak sengaja meminum ramuan dari kotoran bebek yang professor juned buat, karena pengaruh dari yang tinggi dari ekstrak jengkol yang ada dalam tubuh si juki. Tetapi untuk memastikannya professor juned akan mengambil ekstrak yang ada dalam tubuh juki.

Data (39)

Professor Juned: Jadi kite mesti ganti dulu tuh itungan misi yang salah same yang punya non erin. Data komputer ini harus di masukin ke komputer pusat, bentar-bentar tadi pusat apa yaaa. (116)

Berdasarkan data (39) yang diungkapkan oleh professor juned termasuk dalam kalimat direktif, yang mana merupakan pernyataan mengenai misi yang mereka rencanakan untuk terlebih dahulu mengganti itungan misi yang salah kemudian data yang mereka buat harus dimasukan ke dalam computer pusat.

c. Bentuk Ilokusi Komisif

Pada ilokusi ini penutur sedikit banyak terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya; menjanjikan, menawarkan. Jenis ilokusi ini cenderung berfungsi menyenangkan dan kurang bersifat kompetitif, karena tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi pada kepentingan mitra tutur.

Data (44)

Erin: “Ehmm... misi ini satu-satunya kesempatan kita semua untuk selamat. Dan kesempatan kedua buat bang togap untuk jadi astronod. Jika kita berhasil jangankan kampung bang togap, seluruh Indonesia akan bercerita tentang “togap si astronot.” (156)

Berdasarkan data (44) yang diungkapkan erin kepada togap merupakan tindak tutur ilokusi komisif, dimana erin menawarkan atau menjanjikan kepada togap bahwa misi ini merupakan kesempatan kedua buat togap untuk jadi astronot. Jika mereka berhasil jangkakan kampung togap, seluruh Indonesia akan bercerita tentang "togap si astronot".

Data (45)

Congky: "Eh entar ada yang liat gimane?" (161)

Berdasarkan data (45) yang diungkapkan oleh congky kepada juki, juki ingin keluar dari tempat persembunyian karena bosan dengan memakan jengkol terus-menerus dan juki juga ingin pergi menemui orangtuanya. Tetapi congky khawatir juki akan ketahuan oleh orang-orang yang melihatnya.

Data (46)

Juki: "Juki mesti bantuin si encang, ngancurin asteroid yang mau nabrak kemari." (177)

Berdasarkan data (46) yang diungkapkan juki kepada babeh, karena ingin membantu encang atau professor juned dalam misi menyelamatkan Indonesia dari jatuhnya asteroid.

d. Bentuk Ilokusi Ekspresif

Fungsi ilokusi ini ialah mengungkap atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa dan sebagainya. Beberapa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif akan dipaparkan sebagai berikut:

Data (50)

Juki: "Makasih buat babeh, emak, abah, mpok, encang, saudara, tetangga, semua perangkat

kelurahan dan kecamatan di tempat. Dan yang terakhir, yang paling buat semua sobat juki dan teman-teman yang selama ini setia deketin gue. Karena itu, piala ini gue persembahkan untuk kalian." (6)

Berdasarkan data (50) yang diungkapkan oleh juki merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif karena secara langsung mengucapkan rasa terima kasih kepada orangtua, saudara-saudara, tetangga maupun teman-teman juki yang selalu ada buat dia. Kemudian juki pun mempersembahkan piala tersebut untuk orang-orang terkasihnya.

Data (51)

Basuki: "Sorry nih juk, sebenarnya tahun ini kita emang gak ngirim undangan ke elo atau faza." (22)

Berdasarkan data (51) yang diungkapkan oleh basuki merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif, yang dituturkan kepada juki merupakan permintaan maaf karena memang tidak mengundang juki sebagai tamu untuk acara di bazar umum Basuki komik indie.

Data (52)

Pak John: "Menurut anda! Kamu tau kalo rancangan ini dibuat berdasarkan rancangan para ahli di NASA." (63)

Berdasarkan data (52) yang diungkapkan oleh pak john kepada erin merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif, karena pak john merasa tidak terima bahwa yang dikatakan erin mengenai rancangan yang dia berikan ada kesalahan dalam kalkulasi rancangan misi tersebut.

e. Bentuk Ilokusi Deklarasi

Pada ilokusi ini ialah berhasilnya pelaksanaan yang akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya mengundurkan diri, memecat, memberi nama,

membaptis, menjatuhkan hukuman, mengucilkan, membuang, mengangkat, dan sebagainya.

Data (59)

Bidadari Host: “Untuk menyerahkan penghargaan pemuncak pada malam hari ini, kami mohon kehadirannya ke atas panggung Direktur Utama Ganjar Grup dan Ketua Umum Partai Makmur Sejahtera. Yang terhormat bapak Dr. Ir. Drs. Dokter Hewan. Dokter Gigi. Ser. Raden Kanjeng Ganjar Ginanjar S.H.” (4)

Berdasarkan data (59) merupakan kalimat deklarasi yang dituturkan oleh bidadari host dalam menginformasikan pemenang penghargaan selebriti terpopuler tahun 2017 yang dimana juki mendapatkan penghargaan tersebut.

Data (60)

Juki: “Sementara si coro... coro akan selalu di kenang bukan sama gua aja, tapi seluruh rakyat Indonesia.” (234)

Berdasarkan data (60) yang diungkapkan juki merupakan kalimat deklarasi yang dituturkan untuk mendeklarasikan bahwa si coro yaitu sahabat juki akan selalu dikenang oleh seluruh rakyat Indonesia, karena telah membantunya dalam misi menyelamatkan indonesia dari jatuhnya asteroid.

SIMPULAN

1. Terdapat 60 data yang peneliti dapatkan pada film animasi berjudul “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*” karya Faza Meonk yang di rilis tahun 2017. Kemudian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait tindak tutur lokusi dan ilokusi yang di tuturkan oleh penutur kepada mitra tutur dalam

memahami dan mengerti apa maksud dari pernyataan, sindiran, memerintah atau kalimat apapun yang diucapkan. Kemudian yang tadinya seseorang tidak mengerti apa itu tindak tutur lokusi dan ilokusi dari penelitian ini seseorang bisa mengetahuinya.

2. Tindak tutur lokusi berita yang paling dominan muncul sebanyak 10 data tuturan pada film animasi berjudul “*Si Juki The Movie: Panitia Hari Akhir*” karya Faza Meonk yang di rilis tahun 2017. Kalimat berita umumnya digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya berupa berita bagi pendengar atau pembacanya, dan berfungsi untuk memberitahukan atau menginformasikan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian.
3. Tindak tutur lokusi perintah ditemukan sebanyak 7 data tuturan, lokusi perintah disebut juga dengan kalimat imperatif atau suruhan atau permintaan. Kalimat perintah ditandai dengan nada rendah diakhir tuturan, pemakaian partikel penegas, penghalus dan kata tugas ajakan, harapan, permohonan, dan larangan.
4. Tindak tutur lokusi tanya yang dikenal juga dengan kalimat interogatif ditemukan sebanyak 8 data tuturan. Secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti “apa”, “siapa”, “berapa”, “kapan”, dan “bagaimana” dengan atau tanpa partikel “-kah” sebagai penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis atau suara naik, terutama jika tidak ada kata tanya atau suara turun.
5. Tindak tutur ilokusi asertif yang peneliti dapatkan sebanyak 10 data tuturan. Ilokusi asertif yaitu dimana penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan misalnya menyatakan, mengusulkan, membual,

- mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.
6. Tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan sebanyak 8 data tuturan, ilokusi direktif bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur; misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan memberi nasihat.
 7. Tindak tutur ilokusi komisif yang ditemukan sebanyak 6 data tuturan, penutur sedikit banyak terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya; menjanjikan, menawarkan. Jenis ilokusi ini cenderung berfungsi menyenangkan dan kurang bersifat kompetitif, karena tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi pada kepentingan mitra tutur. Pada ilokusi asertif sebanyak 6 data yang ditemukan.
 8. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan sebanyak 9 data tuturan, ilokusi ekspresif berfungsi mengungkap atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa dan sebagainya.
 9. Tindak tutur ilokusi deklarasi yang ditemukan sebanyak 2 data tuturan, ilokusi ini ialah berhasilnya pelaksanaan yang akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya mengundurkan diri, memecat, memberi nama, membaptis, menjatuhkan hukuman, mencuilkan, membuang, mengangkat, dan sebagainya.
- Djajasudarma, Fatimah. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Principles of Pragmatics*. Longdonman (terjemahaan ke dalam Bahasa Indonesia) oleh M. D. D. Oka. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2010). *Sosiolingusitik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.